

ABSTRAK

Sumber daya manusia menjadi aset penting di dalam organisasi atau instansi yang nantinya pada masa yang akan datang dapat menjadi pendukung terhadap kemajuan organisasi atau instansi. Tanpa adanya sumber daya manusia, maka sumber daya lainnya menjadi tidak berarti. Semua potensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap upaya instansi dalam mencapai tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan kerja dan kompetensi terhadap produktivitas dan dampaknya pada kinerja pegawai Aparatur Sipil Negara BAPPEDA Provinsi Jawa Barat secara simultan maupun parsial. Metode penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan jumlah sampel sebanyak 59 responden, analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*), analisis korelasi determinasi dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada struktur I terdapat pengaruh secara simultan pelatihan kerja dan kompetensi terhadap produktivitas sebesar 82,6%. Secara parsial besarnya pengaruh pelatihan kerja terhadap produktivitas sebesar 20,6% dan pengaruh kompetensi terhadap produktivitas sebesar 62%. Pada struktur II terdapat pengaruh pelatihan kerja dan kompetensi terhadap kinerja pegawai Aparatur Sipil Negara sebesar 75,6%. Secara parsial besarnya pengaruh pelatihan kerja terhadap kinerja pegawai Aparatur Sipil Negara sebesar 16,3% dan pengaruh kompetensi terhadap kinerja pegawai Aparatur Sipil Negara sebesar 16,6%, pengaruh produktivitas terhadap kinerja pegawai Aparatur Sipil Negara sebesar 42,7%.

Kata Kunci : Pelatihan Kerja, Kompetensi, Produktivitas, Kinerja Pegawai